

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kelurahan Temu merupakan salah satu Kelurahan Temu di Sumba Timur yang merupakan bagian dari wilayah Puskesmas Kanatang Kabupaten Sumba Timur dengan jumlah penduduk 6.599 jiwa dimana laki-laki sebanyak 3.376 jiwa dan perempuan sebanyak 3.223 jiwa, jumlah penduduk di Kelurahan Temu 3376 jiwa di tahun 2023. Serta jumlah KK 1380 KK. luas Kelurahan Temu 279,4 km dengan batasan Wilayah Kelurahan Temu:

- a. Sebelah Utara Batasan dengan Desa Kuta.
- b. Sebelah Selatan Berbatasan dengan Desa Mbatakapidu.
- c. Sebelah Timur Berbatasan dengan Kelurahan Hambala .
- d. Sebelah Barat Berbatasan dengan Desa Palindi Tana Barat.

Kondisi atau keadaan lingkungan di Kelurahan Temu yang berdekatan dengan objek wisata pantaiberpasir putih yang indah kondisi sekitar lingkungan yang banyak terdapat genangan air serta tumpukan sampah, tempat penampungan air yang tidak di tutup dan tempat pembuangan sampah yang tidak tersedia .Penduduk asli Sumba Timur ialah suku Sumba,demikian juga yang ada di Kelurahan ini.Selain itu ada juga suku pendatang lain dari sekitar provinsi Nusa Tenggara Timur, seperti suku Alor, suku Flores, dan juga pendatang lain seperti Jawa, Bugis, Bali dan lainnya.Sementara itu, bahasa yang di gunakan dikawasan ini selain Bahasa Indonesia,penduduk lokal memakai bahasa sumba dengan logat *Ligar Kambera*, logat yang umumnya di pakai di Kabupaten Sumba Timur.

5.2 Data Umum Responden

5.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.1 Distribusi data responden berdasarkan jenis kelamin di wilayah kerja puskesmas kanatang kelurahan temu Kabupaten Sumba Timur

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	2	7 %
Perempuan	28	93%
Total	30	100%

5.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 5.2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur wilayah kerja puskesmas kanatang kelurahan temu Sumba Timur, Maret 2023

Kelompok Umur	Frekuensi	Persentase
20-30	10	33 %
31-40	10	33 %
41-50	10	33 %
Total	30	100%

Berdasarkan tabel 5.1 dapat di lihat dari total jumlah responden 30 orang, umur 20-30 tahun sebanyak 10 orang (33 %), umur 31-40 tahun 10 orang (33 %), dan umur 41-50 berjumlah 10 orang (33 %)

5.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 5.3 Distribusi data Responden berdasarkan pendidikan di wilayah kerja puskesmas kanatang kelurahan temu Sumba Timur

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	13	43 %
SMP	4	13 %
SMA	12	40 %
SI	1	3 %
Total	30	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa responden berpendidikan SD sebanyak 13 orang (43 %), SMP sebanyak 4 orang (13 %), SMA sebanyak 12 orang (40 %) sedangkan responden yang perguruan tinggi hanya 1) orang (3 %).

5.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 5.4 Distribusi data Responden berdasarkan pekerjaan di wilayah kerja puskesmas kanatang kelurahan temu Sumba Timur

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Petani	27	90%
Wirausaha	3	10 %
Total	30	100%

Berdasarkan table di atas diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini adalah 30 orang. responden yang memiliki pekerjaan sebagai petani sebanyak 27 orang (90%), sedangkan responden yang memiliki pekerjaan sebagai wirausaha sebanyak 3 orang (10 %).

5.3 Data Khusus Responden

Analisa univariat dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan keluarga tentang pencegahan penyakit malaria di kelurahan temu

No	Pengetahuan	Frekuensi (F)	Presentase(%)
1	Baik	6	20%
2	Cukup	9	30%
3	Kurang	15	50%
	Total	30	100

Tabel 3.1 menunjukan bahwa dari 30 responden, pengetahuan kurang, sebanyak 15 orang (50%), memiliki pengetahuan cukup sebanyak 9 (30%), dan memiliki pengetahuan baik sebanyak 6 orang (20%).

Tabel 3.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Sikap keluarga dalam melakukan pencegahan penyakit malaria di kelurahan temu

No	Sikap	Frekuensi (F)	presentase (%)
1	Baik	6	20%
2	Cukup	9	30%
3	Kurang	15	50%
Total		30	100

Tabel 3.2 menunjukan bahwa dari 30 responden, pengetahuan kurang, sebanyak 15 orang (50%), memiliki pengetahuan cukup sebanyak 9 orang (30%), dan memiliki pengetahuan baik sebanyak 6 orang (20%).

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Tindakan keluarga dalam melakukan pencegahan penyakit malaria di kelurahan temu.

No	Tindakan	Frekuensi (F)	Presentasi(%)
1	Baik	11	37 %
2	Cukup	18	60%
3	Kurang	1	3%
Total		30	100

Tabel 4.5 menunjukan bahwa dari 30 responden, Tindakan cukup, sebanyak 18 orang (60%), memiliki pengetahuan baik sebanyak 11orang (37%), dan memiliki pengetahuan kurang sebanyak 1 orang (3%).

5.4 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini paling banyak di jumpai adalah usia produktif pada kelompok umur 20-35 tahun sebanyak 10 orang (33%), Hasil penelitian ini sesuai dengan teori (Notoadmojo, 2010) yang menyatakan bahwa semakin cukup umur seseorang tingkat kematangan berfikir akan lebih baik. Menurut peneliti faktor umur bukan faktor terjadinya penyakit malaria karena, kelompok umur paling banyak di jumpai pada usia produksi. rata-rata kelompok umur semakin usia bertambah maka seseorang akan lebih mengetahui cara merawat lingkungan supaya tidak tertular penyakit malaria. berjalan dengan bertambah umur secara biologis akan mengurangi manusia mengambil keputusan.

Dalam penelitian ini di dapatkan pendidikan terbanyak adalah yang berpendidikan SD sebanyak 13 orang (43%). Hasil penelitian lain menemukan bahwa pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, **semakin tinggi tingkat pendidikan yang di tempu akan semakin baik pula pengetahuannya.** tidak dapat di pungkiri bahwa semakin tingkat pendidikan seseorang semakin baik pula pengetahuannya. sebaliknya jika seseorang tingkat pendidikannya rendah akan menghambat seseorang kurang memahami informasi terutama mengenai *malaria*. (Muniroh, n.d 2011). Menurut peneliti kejadian *malaria* di kelurahan temu bukan hanya di pengaruhi oleh tingkat pendidikan akan tetapi didapat peroleh informasi melalui membaca buku-buku, lealet, penyuluhan, berita .

Berdasarkan pekerjaan responden didapatkan yang berkerja sebanyak 27 orang (90%). Menurut peneliti dari sebagian dari responden yang tidak berkerja yang artinya bahwa separuh dari responden tidak berpenghasilan atau bekerjah sehingga kemungkinan secara ekonomi tidak mampu. Perilaku masyarakat dalam pencegahan penyakit malaria merupakan fokus dalam penelitian. Perilaku yang diukur adalah meliputi aspek pengetahuan, sikap dan tindakan. Perilaku keluarga dalam pencegahan penyakit malaria memilih dampak yang besar bagi program pencegahan dan penanggulangan penyakit malaria termasuk kualitas hidup keluarga. Perilaku keluarga yang dinilai dalam penelitian ini adalah perilaku keluarga sehari –hari seperti tidak membuang sampah di sembarang tempat, penyuluhan tentang penyakit malaria, menggunakan kalambu pada saat tidur, menjaga kebersihan lingkungan, menggunakan obat anti nyamuk baik oles maupun bakar, dan menerapkan 3M dalam keluarga.

5.3.1 Tingkat pengetahuan responden

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan tingkat pengetahuan responden paling tinggi adalah tingkat pengetahuan kurang sebesar 50%. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan responden tergolong kurang. Menurut Notoadmadjo (2010) mengatakan bahwa pengetahuan adalah domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka tingkat pengetahuannya akan semakin baik. Dari hasil penelitian di kelurahan temu pengetahuan responden tergolong kurang karena responden putus sekolah atau tamat SD, sehingga tingkat pengetahuannya masih kurang terkait dengan pengertian Nyamuk Malaria, kapan nyamuk aktif menggigit dan yang mempengaruhi penyebaran penyakit malaria, Dimana responden memiliki pemahaman bahwa penyakit yang di sebabkan oleh nyamuk, responden juga memiliki pemahaman tentang penyebab penyakit malaria yaitu dari kuman, dan lingkungan rumah kurang bersih, responden juga memiliki pemahaman bahwa sarang nyamuk malaria berada di air selokan (got) bahwa sebenarnya sarang nyamuk tersebut digenangan seperti (rawa-rawa, sisa air hujan di kaleng dll).

5.3.2 Sikap responden

Berdasarkan hasil penelitian yang di tunjukkan pada tabel 3.2 didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap kurang sebanyak 15 orang 50% Sikap merupakan tindakan atau keluarga terhadap suatu tindakan baik itu tidak menerima, atau tidak mematuhi dan tidak mampu melaksanakan. Sebagian responden dalam penelitian ini tergolong kurang. Menurut (Wawan A, dan Dewi M, 2010), menjelaskan bahwa sikap dapat diposisikan sebagai hasil evaluasi terhadap objek sikap yang diekspresikan terhadap proses-proses kognitif, afektif (emosi), dan perilaku. Bisa dikatakan responden tersebut telah melakukan sikap pencegahan yang tepat sebagaimana mestinya. sikap responden masih cukup terkait sikap pencegahan dengan membersihkan lingkungan, kebiasaan keluar menggunakan baju lengan panjang pada malam hari, menggunakan obat anti nyamuk ketika belajar saat malam hari, membersihkan rumah, tidak menggantung pakaian, memberi cahaya masuk kedalam rumah.

Beberapa responden yang bersikap baik terlihat dari beberapa pernyataan tentang menjaga kebersihan lingkungan dengan membersihkan lingkungan rumah dari sampah atau benda yang atau benda yang dapat menjadi sarang nyamuk, sikap baik juga dapat di lihat dari responden yang menggunakan kelambu pada saat tidur.

4.2.3 Tindakan responden

Berdasarkan hasil penelitian yang di tunjukkan pada tabel 3.3 didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki tindakan yang cukup dalam pencegahan malaria sebanyak 18 responden (60%).

Tindakan responden terhadap pencegahan malaria merupakan usaha yang dapat dilakukan untuk mencegah ataupun pengendalian malaria. Menurut Mulawarman, dkk (2012) menunjukkan bahwa variabel tindakan pada model pencegahan sekunder merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap penyakit malaria. Menurut WHO tindakan terjadi diawali dengan adanya pengalaman-pengalaman individu serta faktor-faktor di luar individu tersebut (lingkungan) baik fisik maupun non-fisik, yang selanjutnya pengalaman dan lingkungan tersebut diketahui, dipersepsikan, di yakini sehingga menimbulkan motivasi, niat untuk bertindak dan akhirnya terjadilah perwujudan niat tersebut dalam tindakan.